

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sajikan dalam bab IV, *verbal bullying* kerap terjadi di lingkungan sekolah. Bahkan pada jenjang sekolah dasar mulai menunjukkan bahwa *verbal bullying* pernah terjadi di lingkungan sekolah. *Verbal bullying* dapat menimbulkan dampak kepada siswa yang mengalami *verbal bullying* seperti kecerdasan interpersonal. Maka peneliti dapat disimpulkan yaitu:

1. *Verbal bullying* yang terjadi di sekolah dasar yaitu dimana siswa akan saling mengejek satu sama lain dengan temannya. Tindakan tersebut sering dilakukan oleh siswa karena saling mengejek dengan teman merupakan tindakan yang sering dilakukan di dalam kelas. Bentuk ejekannya berupa mengejek temannya secara fisik dan tidak jarang juga mengejek kekurangan dari orang tua temannya.
2. Faktor penyebab terjadi tindakan *verbal bullying* tersebut dipicu dengan keadaan intelektual yang rendah, tingkat ekonominya seadanya, dan keadaan orang tuanya. Selain itu orang yang melakukan tindakan *verbal bullying* seolah-olah menjadi lebih berkuasa diantara teman-temannya.
3. Gambaran kecerdasan interpersonal kelas 5A di SDN Jakasampurna VIII dinilai cukup bagus, tetapi untuk korban memiliki kendala dalam berinteraksi dengan teman sekelasnya. Walaupun teman sebangkunya mengajaknya ngobrol tetapi korban masih cenderung pasif dalam hal berinteraksi. Menurut wali kelasnya, korban pendiam seperti itu dikarenakan korban merasa malu atau minder dengan diri sendiri.
4. Pihak sekolah pasti akan menindak lanjuti permasalahan tersebut dan para guru juga berupaya untuk mengatasi perilaku *bullying* yang cukup parah. Dalam hal mengatasi perilaku seperti itu, guru mengajak orang tua siswa untuk bekerja sama agar bisa memantau siswa tersebut. Jika memang orang tua tidak ingin mengawasi anaknya maka pihak sekolah tidak dapat

membantu banyak dan meminta orang tua siswa untuk memindahkannya ke sekolah lain. Oleh karena itu, dalam mengatasi perilaku *bullying* baik secara verbal maupun fisik memerlukan bantuan kerjasama dari pihak orang tua. Pihak sekolah pun cukup baik dalam menangani perilaku *bullying* tersebut karena pihak guru sampai mengunjungi rumah siswa untuk berbicara dengan orang tuanya jika orang tuanya berhalangan hadir untuk ke sekolah setelah beberapa kali menerima panggilan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, lebih meningkatkan kerjasama antara pihak orang tua siswa dengan pihak sekolah dikarenakan kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah sangat diperlukan bagi perkembangan diri siswa khususnya dalam hal kecerdasan interpersonal dan juga dalam mengatasi perilaku *verbal bullying* baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Selain itu juga, pihak sekolah dapat meningkatkan fasilitas di sekolahnya, seperti memasang cctv di setiap sudut kelas agar mengecek aktivitas siswa jika tidak ada guru yang mengawasinya.
2. Bagi Guru. guru kelas senantiasa memperhatikan setiap situasi siswa di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut dilakukan agar mengatasi perilaku *verbal bullying* dan juga mengajak siswa saling berinteraksi satu sama lain baik dengan teman sekelas maupun dengan teman di luar kelas. Selain itu, guru juga dapat memberitahu kepada siswa mengenai perilaku yang baik dilakukan dan tidak baik dilakukan.
3. Bagi Siswa, siswa diharapkan untuk memahami perbedaan hal yang baik maupun hal yang tidak baik untuk dilakukan, termasuk dalam bersikap. Hal tersebut sedikitnya mampu mengurangi tindakan *bully* di lingkungan manapun.
4. Bagi peneliti selanjutnya, lebih selektif dalam memilih responden yang berperan sebagai subjek penelitian. Perlu adanya suatu studi pendahuluan yang cukup serius sebelum memasuki proses penelitian. Selain itu, kasus